

PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS TUGAS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT MEMELIHARA SISTEM BAHAN BAKAR DIESEL PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH PURWODADI

Oleh: Agung widodo, Widiyatmoko
Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo.
E_mail: aguungseisya1@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) menerapkan pembelajaran berbasis tugas dalam pembelajaran mata diklat memelihara sistem bahan bakar diesel di SMK Muhammadiyah Purwodadi, (2) untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran berbasis tugas terhadap motivasi belajar siswa mata diklat memelihara sistem bahan bakar diesel setelah diterapkan model pembelajaran berbasis tugas dan, (3) untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran berbasis tugas terhadap hasil belajar siswa mata diklat memelihara sistem bahan bakar diesel setelah diterapkan model pembelajaran berbasis tugas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian PTK kolaboratif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain: Angket, dan Tes. Analisis yang digunakan peneliti menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penerapan model pembelajaran berbasis tugas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terbukti dengan perolehan angket respon motivasi belajar dengan rata – rata persentase 66,38% pada siklus I dan mengalami peningkatan menjadi 70,81% pada siklus II pelajaran memelihara sistem bahan bakar diesel, 2) pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis tugas dapat meningkatkan hasil belajar siswa terbukti pada pra siklus nilai rata – rata 63,85 dengan ketuntasan 45,15% pada pra siklus meningkat menjadi rata – rata 69,81 dengan ketuntasan 69,23% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi rata – rata 72,5 dengan ketuntasan 80,77% pada siklus II.

Kata kunci : *Motivasi, Hasil Belajar, Pembelajaran Berbasis Tugas*

PENDAHULUAN

Kondisi pembelajaran Memelihara Sistem Bahan Bakar Diesel di SMK Muhammadiyah Purwodadi berdasarkan beberapa hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2015 kepada Bapak Adjad Sudrajad S.Pd selaku guru mata diklat tersebut, siswa terlihat kurang antusias dan pasif pada saat proses pembelajaran. Materi dengan pokok bahasan cara kerja sistem bahan bakar diesel masih dianggap sulit untuk dipahami karena harus melalui beberapa tahapan dan pemahaman. Hal tersebut diperkirakan disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor siswa dan faktor guru yang mengajar. Dugaan sementara, para siswa kurang mempunyai minat dan motivasi sehingga siswa tidak konsentrasi sewaktu diadakan pembelajaran. Selain itu siswa mempunyai rasa bosan bahkan menganggap bahwa pelajaran tersebut terlalu sulit dan

tidak mengasyikkan. Dari faktor guru, metode pembelajaran yang diberikan kurang variatif dan kurang menarik sehingga siswa cepat merasa bosan.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan proses dan hasil pembelajaran. Tidak hanya kebutuhan belajar di sekolah, tetapi kualitas lulusan menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan kejuruan. (Suyitno, 2015: 206). Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan proses dan hasil pembelajaran. Proses akan menempa peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Kualitas lulusan menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan kejuruan. (Suyitno, 2016: 101)

Dunia otomotif merupakan dunia yang cukup populer saat ini. Adanya perkembangan dunia otomotif mendongkrak berbagai bidang dalam kehidupan manusia. Kehadiran berbagai kendaraan (khususnya mobil) membuat semakin banyak peluang para mekanik otomotif dibutuhkan dalam dunia kerja. Tidak pelak, kehadiran Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (LPTK), Politeknik dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan program studi Otomotif semakin banyak. (Suyitno, 2015:3)

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Penerapan Pembelajaran Berbasis Tugas Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Memelihara Sistem Bahan Bakar Diesel Program Keahlian Teknik Kendaran Ringan Smk Muhammadiyah Purwodadi”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*class room action research*). Penelitian ini merupakan pendekatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan mutu pembelajaran mata diklat memelihara sistem bahan bakar diesel pada khususnya.

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket (kuesioner). Tes ini digunakan untuk mengumpulkan data untuk hasil belajar sedangkan angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar siswa

dalam mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar diesel kelas XI SMK Muhammadiyah Purwodadi.

Untuk mengetahui pada variabel Motivasi dan hasil belajar diajukan beberapa pertanyaan untuk siswa. Instrumen ini dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan bantuan dosen pembimbing. instrumen angket berupa Pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan tersebut dituangkan dengan kriteria secara bertingkat atau skala Likert yaitu menjawab pertanyaan/ pernyataan dengan memilih 4 kategori jawaban : SS (sangat setuju), S (setuju), TS (Tidak Setuju), atau STS (sangat tidak setuju). Untuk masing-masing butir jawaban untuk pertanyaan / pernyataan positif diberikan bobot 4 sampai 1 sedangkan untuk instrumen hasil belajar berupa pertanyaan dengan jawaban alternatif a,b,c,d dan e. Jumlah pada masing – masing instrumen yaitu 20 butir soal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar setelah menerapkan metode pembelajaran berbasis tugas pada mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar diesel kelas XI SMK Muhammadiyah Purwodadi.

Peningkatan Motivasi belajar dibuktikan dari perolehan data rata – rata persentase motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 66,38% termasuk dalam katagori baik menjadi 70,81% termasuk dalam katagori baik sedangkan peningkatan Hasil belajar siswa dibuktikan dari perolehan data dari pra siklus nilai rata – rata sebesar 63,85 dengan ketuntasan 46,15% menjadi 69,81 dengan ketuntasan 69,23% pada siklus I dan terjadi peningkatan kembali pada siklus II menjadi 72,5 dengan ketuntasan 80,77%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada kondisi awal (pra siklus), siklus I dan siklus II yang dilaksanakan pada mata pelajaran sistem bahan bakar diesel di kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Purwodadi, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan model pembelajaran berbasis tugas pada mata diklat memelihara sistem bahan bakar diesel dapat dilaksanakan dengan langkah berikut:
 - 1) Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4 sampai 5 siswa ;

- 2) Guru memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan ; 3) Siswa memikirkan jawaban dari permasalahan yang disampaikan oleh guru; 4) Siswa mendiskusikan jawaban sesuai kelompok ; 5) Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil pembelajaran serta diskusi kelompok.
2. Penerapan model pembelajaran berbasis tugas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terbukti dengan perolehan angket respon motivasi belajar dengan rata – rata persentase 66,38% pada siklus I dan mengalami peningkatan menjadi 70,81% pada siklus II pelajaran memelihara sistem bahan bakar diesel.
3. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis tugas dapat meningkatkan hasil belajar siswa terbukti pada pra siklus nilai rata – rata 63,85 dengan ketuntasan 45,15% pada pra siklus meningkat menjadi rata – rata 69,81 dengan ketuntasan 69,23% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi rata – rata 72,5 dengan ketuntasan 80,77% pada siklus II dari jumlah 26 siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru
Diharapkan membuat inovasi belajar dalam proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa SMK.
2. Bagi sekolah
Perlu dilakukan sosialisai pembelajaran berbasis tugas pada mata pelajaran yang lain sehingga keberhasilan dapat bersama – sama dicapai oleh semua pihak.
3. Bagi siswa
Hendaknya siswa – siswi berperan aktif berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran memelihara sistem bahan bakar diesel, sehingga pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi Suhardjono Dan Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dimiyati Dan Mudjiono . 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Prinsip –Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.
- Sagala,Syaiful. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi* . Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukoco dan Zainal Arifin. 2013. *Teknologi Motor Diesel*. Bandung : Alfabeta.
- Suyitno. 2015. Evaluasi pelaksanaan praktik industri SMK di Yogyakarta. Autotech. vol.06/No.02/Juni 2015. <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/autotext/article/view/2318>. Diakses tanggal 10 Mei 2016.
- Suyitno. 2015. Pengukuran Teknik, untuk Teknik Otomotif.Yogyakarta: K-Media
- Suyitno. 2016. Pengembangan Multimedia Interaktif Pengukuran Teknik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. Jurnal jptk.uny Vol 23, No 1 (2016) . <http://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/9359>. Di akses 30 Mei 2016.
- Syaiful Bahri. D dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Widiyoko, Eko Putro. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Widoyoko, Eko Puto. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran Disekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.